



USM

ISSN: 1412-5331
MAJALAH ILMIAH

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEMARANG

SOLUSI

**PENGEMBANGAN MODEL BUDAYA WIRAUSAHA BERBASIS
NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN ISLAMI DAN KEARIFAN BUDAYA LOKAL**
Arif Julianto Sri Nugroho, Sarwono Nursito, Abdul Haris
Universitas Widyadharma Klaten

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, KESESUAIAN TUGAS-TEKNOLOGI,
PARTISIPASI MANAJEMEN DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KINERJA INDIVIDU**
Gusman Widayarno, Yulianti – Universitas Semarang

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH KREDIT YANG DISALURKAN PADA BANK
PERKREDITAN RAKYAT DI EKS KARESIDENAN SEMARANG TAHUN 2009 – 2012**
Tusifatul Utami, Paulus Wardoyo – Universitas Semarang

**ANALISIS PENGARUH HARGA, KUALITAS PRODUK, KUALITAS LAYANAN, TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN
PADA PT ARDENDI JAYA SENTOSA SEMARANG DENGAN KEPUASAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(STUDI EMPIRIS PADA PRODUK SUKU CADANG SEPEDA MOTOR FEDERAL)**
Mucklisin, Edy Suryawardana – Universitas Semarang

**ANALISIS PENGARUH KOMPONEN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN
IPO DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2012**
Rosi Arista, Indarto – Universitas Semarang

**ANALISIS PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA
(STUDI KASUS PEGAWAI DI PT.BANK MAYAPADA MITRA USAHA SEMARANG)**
Irvan Dwi Jatmiko, Soedharmadi – Universitas Semarang

**ANALISIS PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON INVESTMENT, PRICE EARNING RATIO DAN DEBT
EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BEI TAHUN 2009
– 2012)**
Anakka Nur Koliq, Aprih Santoso – Universitas Semarang

**ANALISIS PENGARUH KOMPENSASI, PENGEMBANGAN KARIR, DAN STRES KERJA TERHADAP TURNOVER
INTENTION KARYAWAN HOTEL PANDANARAN SEMARANG**
Restu Fentina Soraya, Sri Purwantini – Universitas Semarang

**PENGARUH MANAJEMEN KLIEN DAN AUDIT TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP INDEPENDENSI AUDITOR
(STUDI KASUS PADA KAP DI KOTA SEMARANG DAN YOGYAKARTA)**
Desi Ida Yustina, Saifudin – Universitas Semarang

**PENILAIAN RESIKO PENGENAAN SANKSI ADMINISTRASI PERPAJAKAN ATAS PELAPORAN SPT DALAM
RANGKA PROSES RESTITUSI PPN PADA PT X SEMARANG**
Diah Fitriyasari, Febrina Nafasati P – Universitas Semarang

DESKRIPSI

Majalah Ilmiah Solusi Mengkaji Masalah-Masalah Sosial, Ekonomi dan Bisnis

KETERANGAN TERBIT

Terbit Pertama Kali Juli 2002 dan Selanjutnya Terbit Tiga Bulan Sekali (Januari, April, Juli dan Oktober)

PENERBIT

Fakultas Ekonomi USM

ALAMAT PENERBIT

JL. Soekarno Hatta Semarang
Telp. 024-6702757 Fax. 024-6702272

PENGELOLA

Editor in Chief : Dr. Ir. Kesi Widjajanti, SE MM

Vice Editor : Drs. Witjaksono EH, MM

Managing Editor : Saifudin, SE, M.Si

Layout & Typesetting: Susanto, SE, MM

Administration & Circulation: Eviatiwi K.S, SE, MM

Board of Editors:

1. Prof. Dr. H. Pahlawansjah H, SE, ME (USM)
2. Prof. Supramono SE, MBA, DBA (UKSW)
3. Prof. Drs. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt, PhD (UNDIP)
4. Prof. Dr. Agus Suroso, MS (UNSOED)
5. Prof. Dr. Widodo, SE, M.S.i (UNISSULA)
6. Prof. Dr. Dra. Sulastri, ME, M.Kom (UNSRI)

ISSN: 1412-5331

DAFTAR ISI

125 - 137

PENGEMBANGAN MODEL BUDAYA WIRUSAHA BERBASIS NILAI-NILAI KEWIRUSAHAAN ISLAMI DAN KEARIFAN BUDAYA LOKAL
Arif Julianto Sri Nugroho, Sarwono Nursito, Abdul Haris
Universitas Widya Dharma Klaten

138 - 150

PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, KESESUAIAN TUGAS-TEKNOLOGI, PARTISIPASI MANAJEMEN DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KINERJA INDIVIDU
Gusman Widyarno, Yulianti – Universitas Semarang

151 - 163

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH KREDIT YANG DISALURKAN PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI EKS KARESIDENAN SEMARANG TAHUN 2009 – 2012
Tusifatul Utami, Paulus Wardoyo – Universitas Semarang

164 - 176

ANALISIS PENGARUH HARGA, KUALITAS PRODUK, KUALITAS LAYANAN, TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN PADA PT ARDENDI JAYA SENTOSA SEMARANG DENGAN KEPUASAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI EMPIRIS PADA PRODUK SUKU CADANG SEPEDA MOTOR FEDERAL)
Mucklisin, Edy Suryawardana – Universitas Semarang

177 - 189

ANALISIS PENGARUH KOMPONEN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN IPO DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2012
Rosi Arista, Indarto – Universitas Semarang

190 - 202

ANALISIS PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA (STUDI KASUS PEGAWAI DI PT.BANK MAYAPADA MITRA USAHA SEMARANG)
Irvan Dwi Jatmiko, Soedharmadi – Universitas Semarang

203 - 216

ANALISIS PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON INVESTMENT, PRICE EARNING RATIO DAN DEBT EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BEI TAHUN 2009 – 2012)
Anakka Nur Koliq, Aprih Santoso – Universitas Semarang

217 - 230

ANALISIS PENGARUH KOMPENSASI, PENGEMBANGAN KARIR, DAN STRES KERJA TERHADAP TURNOVER INTENTION KARYAWAN HOTEL PANDANARAN SEMARANG
Restu Fentina Soraya, Sri Purwantini – Universitas Semarang

231 - 248

PENGARUH MANAJEMEN KLIEN DAN AUDIT TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP INDEPENDENSI AUDITOR (STUDI KASUS PADA KAP DI KOTA SEMARANG DAN YOGYAKARTA)
Desi Ida Yustina, Saifudin – Universitas Semarang

249 - 264

PENILAIAN RESIKO PENGENAAN SANKSI ADMINISTRASI PERPAJAKAN ATAS PELAPORAN SPT DALAM RANGKA PROSES RESTITUSI PPN PADA PT X SEMARANG
Diah Fitriyasaki, Febrina Nafasati P – Universitas Semarang

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH
KREDIT YANG DISALURKAN PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT
DI EKS KARESIDENAN SEMARANG
TAHUN 2009 – 2012**

**Tusifatul Utami
Paulus Wardoyo**
Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

Diterima: Oktober 2014. Disetujui: Januari 2015. Dipublikasikan: April 2015

ABSTRACT

This research is to analyze the influence of Loan Deposit Ratio (LDR), Non-Performance Loan (NPL), Operating Expenses Operating Income (BOPO), and Return of Assets (ROA) of the distribution of loan that is in the exs residency of Semarang. LDR variable according to the provisions of Bank Indonesia 85% - 110%. While standard NPL ratio is 5%, the bank is considered problematic. the level of operating costs is determined by Bank Indonesia is 92%, and Return of Assets (ROA) value is higher then the bank has the advantage that large. The population 63 BPR after using purposive sampling method study sample widened 44 BPR, the instrument of this study using multiple linear regression, the type of data used are secondary data, the method of data collection is documentation, data system used to process the data was SPSS. Based on the research, LDR and, NPL has no effect in lending, while the ROA and ROA influential in lending. the coefficient of determination of 0.088 indicates that lending can be explained by the study variables by 8.8%.

Keywords : LDR, NPL, BOPO, ROA and Distribution of credit

ABSTRAK

Penelitian ini untuk menganalisa pengaruh Loan Deposit Ratio (LDR), Non Performa Loan (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Return Of Assets (ROA) terhadap penyaluran kredit pada BPR yang berada di Exs Karesidenan Semarang. Variable LDR menurut ketentuan Bank Indonesia 85 %-110% Sedangkan standar rasio NPL adalah 5 %. tingkat biaya operasional yang di tentukan Bank Indonesia adalah 92 %. dan Return Of Asset (ROA) nilainya tinggi maka bank mempunyai keuntungan yang besar. Populasi dalam penelitian 63 BPR setelah menggunakan metode purpose sampling sampel penelitian manjadi 44 BPR, alat analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, jenis data yang digunakan adalah data sekunder, dengan metode pengumpulan data adalah dokumentasi, sistem data yang digunakan untuk mengolah data adalah SPSS. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa LDR dan NPL tidak berpengaruh dalam penyaluran kredit, sedangkan BOPO dan ROA berpengaruh dalam penyaluran kredit. nilai koefisien determinasi sebesar 0,088 menunjukkan bahwa penyaluran kredit dapat dijelaskan oleh variable-variabel penelitian sebesar 8,8 %.

Kata Kunci : LDR, NPL, BOPO, ROA dan penyaluran Kredit.

PENDAHULUAN

Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*). Dalam UU No.10 tahun 1998 dikatakan pula bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. IKPI (Ikhtisar Ketentuan Perbankan Indonesia) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengawas dan Pembina perbankan mendefinisikan bank sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalulintas pembayaran dan peredaran uang.

Menurut Annisa rizky (dalam triasdini,2010) ada yang berpendapat bahwa rendahnya volume kredit disebabkan rendahnya penawaran kredit dari pihak perbankan ke sektor riil (masyarakat), namun ada pula yang berpendapat bahwa rendahnya kredit lebih disebabkan oleh rendahnya permintaan sektor riil atas kredit perbankan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor apakah yang mempengaruhi penyaluran kredit.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan penyaluran kredit perbankan telah dilakukan oleh Billy Ama Pratama ST (2009) Analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan penyaluran kredit perbankan. Studi pada bank umum di indonesia periode 2005 sampai dengan 2009. Penelitian yang digunakan Metode analisa data dengan menggunakan regresi linear berganda dengan uji F dan uji T. Dimana rasio yang digunakan adalah : Dana Pihak Ketiga (DPK), Current Asset Rasio (CAR), Non Performa Loan (NPL), dan SBI kredit. Berdasarkan uji F bahwa DPK berpengaruh signifikan dan positif terhadap penyaluran dan kredit perbankan. Sedangkan CAR dan NPL berpengaruh signifikan dan negatif terhadap penyaluran kredit. SBI berpengaruh dan positif terhadap penyaluran kredit.

Data rata-rata jumlah kredit yang disalurkan, likuiditas (yang diproksi dengan LDR), NPL, BOPO, Rentabilitas (yang diproksi dengan ROA) dari beberapa Bank Perkreditan Rakyat.

fenomena gap. Adapun nilai rata-rata LDR,NPL,BOPO dan ROA yang disalurkan Bank Perkreditan Rakyat di Karisedenan Semarang dan BPR Nasional pada tahun 2009 sampai dengan 2012 dari data fenomena gap pada tahun 2011 Rasio LDR BPR di Karesidenan semarang mengalami kondisi yang tidak signifikan dengan rasio rata-rata BPR Nasional sesuai dengan ketentuan Bi tingkat LDR 85 %-110 %. Sedangkan Tahun 2011 BPR di Karisidenan Semarang mencapai 130,44 % Rata-rata BPR Nasional 78,54 %, hal ini menunjukkan adanya

masalah yang perlu diteliti, untuk NPL di karesidenan Semarang pada tahun 2009 mencapai 3.33 % tetapi di Bpr Nasional mencapai angka 6.90 % hal ini menunjukkan banyaknya kredit bermasalah.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel internal bank yang mempengaruhi jumlah kredit yang disalurkan oleh suatu bank dalam menopang dan mengembangkan perekonomian di Indonesia. Variabel-variabel internal bank dalam penelitian ini adalah LDR, NPL, BOPO, dan ROA

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Konsumsi Keynes

Keputusan konsumsi sangat penting untuk analisis jangka panjang karena peranannya dalam pertumbuhan ekonomi. Tingkat tabungan mengukur seberapa besar dari pendapatan. Dalam Teorinya Keynes (gregory mankiw,2006;447) mengandalkan analisis statistik, dan membuat dugaan-dugaan mengenai konsumsi berdasarkan inspeksi dan observasi casual, yang pertama Keynes menduga bahwa kecenderungan mengonsumsi marginal (*marginal propensity to consume*) jumlah yang dikonsumsi dalam tambahan pendapatan adalah antara nol dan satu. Kecenderungan konsumsi marginal adalah krusial bagi rekomendasi kebijakan Keynes. Kekuatan kebijakan fiskal untuk mempengaruhi perekonomian seperti ditunjukkan oleh pengganda kebijakan fiskal muncul umpan balik antara pendapatan dengan konsumsi.

Fungsi konsumsi adalah fungsi yang menggambarkan hubungan antara tingkat konsumsi rumah tangga dengan pendapatan nasional dalam perekonomian. Teori tersebut kita hubungkan dengan Teori permintaan uang menurut John Maynard Keynes menjelaskan bahwa masyarakat melakukan permintaan uang tunai untuk memenuhi kebutuhan. Permintaan uang tunai untuk tujuan transaksi dan berjaga-jaga dipengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh masyarakat sedangkan permintaan uang tunai untuk tujuan spekulasi dipengaruhi oleh suku bunga.

Menurut Keynes, terdapat tiga macam tujuan seseorang memegang uang tunai yaitu motif transaksi, berjaga-jaga dan spekulasi disamping itu Keynes menjelaskan bahwa seseorang mengalokasikan kekayaan yang dimilikinya dalam bentuk uang tunai yang likuid dan kepemilikan surat berharga yang kurang likuid.

Apabila dihubungkan dengan penjelasan bahwa tingkat pendapatan naik maka jumlah uang yang diminta untuk tujuan transaksi dan berjaga-jaga akan meningkat dan sebaliknya, maka hubungan antara tingkat pendapatan dengan jumlah uang tunai yang diminta untuk berjaga-jaga searah, apabila dihubungkan dengan penjelasan tingkat suku bunga naik maka jumlah uang untuk tujuan spekulasi akan menurun dan sebaliknya, maka hubungan tingkat bunga dan

jumlah permintaan untuk tujuan spekulasi tidak searah. Dengan demikian fungsi bank sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, bank paling banyak menghimpun dana simpanan berupa dana pihak ketiga. Dana yang sudah dihimpun disalurkan kembali kepada masyarakat berupa kredit untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dari tingkat pendapatan yang naik.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Berdasarkan undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, pasal 1 menyebutkan bahwa Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegunaannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Menurut Siamat (1995), Bank perkreditan rakyat merupakan bank yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito tanpa menyediakan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran, pemberian kreditya terutama diperuntukan bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.

Berdasarkan undang-undang No 10 tahun 1998 pasal 12 menyebutkan bahwa usaha BPR meliputi :

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk ,lainya yang dipersamakan dengan itu.
- 2) Pemberian kredit.
- 3) Menyediakan pembiayaan dna penempatan dana berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan yang ditetapkan oleh BI.
- 4) Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito dan atau tabungan pada pihak lain.

Berdasarkan undang-undang No 10 tahun 1998 tentang perbankan pasal 13 menyebutkan bahwa BPR dlarang :

- 1) Menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran.
- 2) Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing.
- 3) Melakukan penyertaan modal.
- 4) Melakukan usaha perasuransian.
- 5) Melakukan usaha lain diluar usahanya.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang di lakukan Annisa Rizki Amalia S, lepi phlevi dan fauzi R Rahma Dalam penelitiannya yang berjudul Analisa pengaruh DPK,NPL,Suku Bunga SBI terhadap jumlah kerdit modal kerja yang idsalurkan pada bank Swasta devisa nasional Periode 2008-2012) dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa secara simultan DPK,NPL,Suku Bunga SBI berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kredit modal kerja, Secara parsial DPK, NPL berpengaruh negatif terhadap kredit modal kerja. Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit modal kerja.

Billy Ama Pratama ST (2009) Analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan penyaluran kredit perbankan. Studi pada bank umum di Indonesia periode 2005 sampai dengan 2009. Penelitian yang digunakan Metode analisa data dengan menggunakan regresi linear berganda dengan uji F dan uji T. Dimana rasio yang digunakan adalah : Dana Pihak Ketiga (DPK), Current Asset Rasio (CAR), Non Performa Loan (NPL), dan SBI kredit. Berdasarkan uji F bahwa DPK berpengaruh signifikan dan positif terhadap penyaluran dan kredit perbankan. Sedangkan CAR dan NPL berpengaruh signifikan dan negatif terhadap penyaluran kredit. SBI berpengaruh dan positif terhadap penyaluran kredit.

Oktaviani, Irene Rini Demi Pangestu (2010) Pengaruh DPK, ROA, NPL, dan jumlah SBI terhadap penyaluran kredit perbankan. Studi pada bank go public di Indonesia periode tahun 2008 sampai dengan 2011. Penelitian yang digunakan Analisa regresi berganda dengan uji T dan uji F. Dimana rasio yang digunakan adalah : DPK, ROA, CAR, NPL, dan SBI kredit. Berdasarkan hasil penelitian DPK dan CAR berpengaruh positif signifikan terhadap kredit. Sedangkan ROA dan NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kredit, SBI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit.

Dias Satria Rangga Bagus Subegti (2010) determinasi penyaluran kredit bank umum di Indonesia periode 2006 sampai dengan 2009. Metode yang digunakan Regresi liner panel data dengan purpose sampling. Dimana variable yang di gunakan adalah : NPL, BOPO, CAR, DPK, ROA, Penempatan dana pada SBI Market Share Kredit. Berdasarkan penelitian hasil yang diperoleh bahwa CAR, ROA, dan SBI secara signifikan berpengaruh terhadap kredit. Sedangkan NPL, BOPO, DPK dan market share tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kredit..

Kerangka Pemikiran

Variable yang terdapat di dalam penelitian ini adalah jumlah atau volume kredit yang disalurkan oleh bank sebagai variable terikat (*dependent variable*) dan LDR, NPL, BOPO, ROA, sebagai variable bebas (*independent variable*).

LDR dihitung dari perbandingan antara total kredit dengan dana pihak ketiga, total kredit yang di maksud adalah kredit yang di berikan kepada pihak ketiga, dana pihak ketiga yang di maksud adalah tabungan dan deposito,

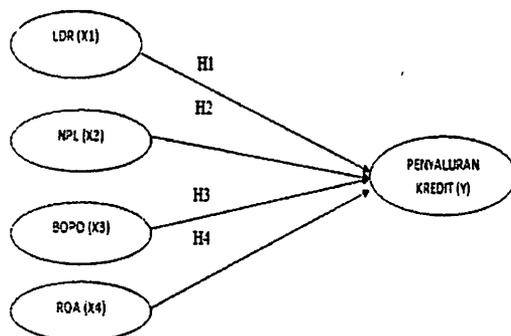
NPL suatu Bank dapat dihitung dengan membagi kredit bermasalah dengan total kredit, nilai NPL mencerminkan resiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil resiko kredit yang ditanggung bank, bank dengan NPL yang tinggi

akan memperbesar biaya baik pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya sehingga berpotensi terhadap penyaluran kredit bank.

BOPO merupakan Rasio ini dipergunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan, menurut ketentuan bank Indonesia efisiensi operasi diukur dengan BOPO batas maksimum 92 %.

ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas, dalam Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan bank dalam meningkatkan labanya. Tingkat profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio *return on assets* (ROA), yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan laba. ROA digunakan dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total asset.

Dalam penelitian ini variable-variable yang digunakan untuk mengetahui jumlah penyaluran kredit adalah LDR,NPL,BOPO dan ROA yang dapat dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka Penelitian

HIPOTESIS

- H1 : LDR berpengaruh terhadap Jumlah kredit yang disalurkan Bank Perkreditan Rakyat di Ekskarsidenan Semarang.
- H2 : Non Performing Loan berpengaruh terhadap Jumlah kredit yang disalurkan Bank Perkreditan Rakyat di Exskaresidenan Semarang
- H3 : BOPO berpengaruh terhadap Jumlah kredit yang disalurkan Bank Perkreditan Rakyat di Exs Karesidenan Semarang
- H4 : ROA berpengaruh terhadap Jumlah kredit yang disalurkan Bank Perkreditan Rakyat di Exs Karesidenan Semarang

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini obyek penelitiannya adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Karesidenan Semarang meliputi kabupaten Semarang 14 BPR, Kota Semarang 20 BPR, Kota Salatiga 3 BPR, Kabupaten Kendal 13 BPR, Kab Demak 9 BPR, dan Kabupaten Grobogan 4 BPR. Total sampel 63 BPR di karesidenan Semarang dengan sampel semua kantor pusat operasional.

Populasi pada penelitian sebanyak 63 BPR yang berkantor pusat di seluruh Bank Perkreditan Rakyat di Karesidenan Semarang periode 2009-2012.

Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode *probability sampling*, yaitu setiap anggota populasi mempunyai hak yang sama untuk dijadikan sampel penelitian, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2007).

BPR dengan teknik pengambilan sampel *purpose sampling* dengan ketentuan pemilihan sampel, sebagai berikut :

Kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BPR konvensional yang berkantor pusat di karesidenan Semarang selama periode 2009-2012.
2. Menyampaikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu tahun 2009-2012
3. BPR yang dijadikan sampel penelitian memiliki kelengkapan data yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan sesuai model yang digunakan.

Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan periode tahun 2009 -2012.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari media elektronik melalui situs www.bi.co.id berupa laporan keuangan bank yang dipublikasikan dan data pelaporan bank Indonesia.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan cara membaca buku – buku atau bahan – bahan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian, sedangkan

dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat dan menghitung data – data yang berhubungan dengan penelitian. Pengumpulan data menggunakan data pooling, yaitu data yang diperoleh adalah kombinasi antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang tempat (*cross section*). Data time series pada penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang diterbitkan selama 4 tahun. Periode pengamatan yang digunakan adalah tahun 2009 – 2012.

Metode Analisis

Regresi Linier Berganda

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan model persamaan regresi yang dapat digambarkan sebagai berikut : (Ghozali, 2011).

Rumus :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + e$$

Keterangan :

Y	=	Variabel Kredit
α	=	Konstanta
β	=	Koefisien regresi
X ₁	=	Variabel LDR
X ₂	=	Variabel NPL
X ₃	=	Variabel BOPO
X ₄	=	Variabel ROA
e	=	error

Koefisien Determinasi atau Uji Adjusted (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Untuk mengetahui besarnya variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* (R²).

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y) (Ghozali, 2011).

Langkah-langkah pengujiannya adalah:

Menentukan formulasi Ho dan Ha

Ho = 0, artinya tidak ada pengaruh

Ha ≠ 0, artinya ada pengaruh

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa benar pengaruh variabel bebas yaitu :

Tabel 1
Pengujian Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
Constant	616148,5	226699,757		.611	.000		
LDR	473,473	7502,646	.017	198	.843	.996	.004
NPL	78614,087	226788,887	.026	309	.758	.997	.003
BOPO	341729,736	4133,194	.733	4,062	.000	.215	.642
ROA	1019995,785	78828,862	.660	3,658	.000	.215	.640

a. Dependent Variable: KREDIT

Dilihat dari tabel pada pengujian hipotesis di atas, didapatkan persamaan garis linier berganda (yang dilihat dari *unstandardized Coefficients*) sebagai berikut :

Berdasarkan tabel di atas model regresi yang terjadi adalah :

$$\text{KREDIT} = 4616148,5 + 3473,475 \text{ LDR} + 378614,087 \text{ NPL} - 341729,736 \text{ BOPO} - 1019995,758 \text{ ROA} + e$$

(1) Pengujian hipotesis H1 : LDR berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.

Berdasarkan analisa data diperoleh nilai t hitung 0,198 dan nilai probabilitas signifikan adalah 0,843 (lebih besar dari $\alpha = 0,05$) artinya variabel LDR tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit, dengan demikian H1 tidak ditolak.

(2) Pengujian H2 : NPL berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.

Berdasarkan analisa data diperoleh nilai t hitung 0,309 dan nilai probabilitas signifikan adalah 0,758 (lebih besar dari $\alpha = 0,05$) artinya variabel NPL tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit, dengan demikian H2 tidak ditolak.

(3) Pengujian H3 : BOPO berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.

Berdasarkan analisa data diperoleh nilai t hitung -4,062 dan nilai probabilitas signifikan adalah 0,000 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$) artinya variabel BOPO berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit, dengan demikian H3 terima.

(4) Pengujian H4 : ROA berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.

Berdasarkan analisa data diperoleh nilai t hitung $-3,659$ dan nilai profitabilitas signifikan adalah $0,000$ (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$) artinya variabel ROA berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit, dengan demikian H4 diterima.

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh nilai Koefisien Determinasi (adjusted R^2) sebesar $0,088$ atau $8,8\%$. Hal ini mengandung arti bahwa besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel LDR, NPL, BOPO dan ROA terhadap perubahan yang terjadi pada Penyaluran Kredit adalah sebesar $8,8\%$. Sedangkan sisanya yaitu sebesar $91,2\%$ adalah pengaruh variable lain selain LDR, NPL, BOPO dan ROA.

PEMBAHASAN

Pengaruh LDR terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan analisa data diperoleh nilai t hitung $0,198$ dan nilai profabilitas signifikan adalah $0,843$ (lebih besar dari $\alpha = 0,05$) artinya variabel LDR tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit, dengan demikian H1 tidak ditolak.

Likuiditas didefinisikan sebagai ukuran kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat. Sebuah perusahaan dikatakan likuid apabila mempunyai alat pembayaran berupa harta lancar yang lebih besar dibandingkan dengan seluruh kewajibannya (Kamus Perbankan IBI, Semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan kredit. LDR yang rendah menunjukkan bank belum sepenuhnya mampu mengoptimalkan penggunaan dana masyarakat untuk melakukan ekspansi kredit (Widayani, 2005). Standar LDR yang baik adalah 85% sampai dengan 110% . Oleh karena itu pihak manajemen harus dapat mengelola dana yang dihimpun dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit.

Hasil penelitian yang mendukung penelitian ini Fitriya Ayu(2011) bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit di Bank persero.

Pengaruh NPL terhadap Penyaluran Kredit.

Berdasarkan analisa data diperoleh nilai t hitung $0,309$ dan nilai profabilitas signifikan adalah $0,758$ (lebih besar dari $\alpha = 0,05$) artinya variabel NPL tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit, dengan demikian H2 tidak ditolak.

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-cover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur (Darmawan,

2004). Besaran modal sangat mempengaruhi besarnya ekspansi kredit. Besarnya NPL menjadi salah satu penyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan kredit (Santausa, 2009). Tidak adanya pengaruh NPL terhadap Penyaluran Kredit menandakan bahwa kondisi kinerja keuangan perbankan dari aspek kualitas aktiva produktif tidak dapat menentukan nilai Penyaluran Kredit BPR. Hasil penelitian ini tidak konservatif dengan Hasil Penelitian Ali (2004), dan Santausa (2009). Hasil penelitian yang mendukung dalam penelitian ini Fitriya Ayu (2011), Annisa Risky(2012) bahwa NPL tidak berpengaruh dalam penyaluran kredit.

Pengaruh BOPO terhadap Penyaluran Kredit.

Berdasarkan analisa data diperoleh nilai t hitung $-4,062$ dan nilai probabilitas signifikan adalah $0,000$ (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$) artinya variabel BOPO berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit, dengan demikian H3 terima.

Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya.

Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan, menurut ketentuan bank Indonesia efisiensi operasi diukur dengan BOPO batas maksimum 92% . Penelitian yang mendukung penelitian ini Penelitian Zainah (2005) menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan. sedangkan penelitian yang tidak sesuai penelitian Wisnu Mawardi (2005) menunjukkan hasil negatif terhadap jumlah kredit yang disalurkan.

Pengaruh ROA terhadap Penyaluran Kredit.

Berdasarkan analisa data diperoleh nilai t hitung $-3,659$ dan nilai profitabilitas signifikan adalah $0,000$ (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$) artinya variabel ROA berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit, dengan demikian H4 diterima.

Bank dapat menjaga kontinuitasnya melalui laba yang dihasilkan bank tersebut. Dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya laba berdasarkan ROA karena lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar dari simpanan masyarakat. Berpengaruhnya ROA terhadap Penyaluran Kredit menandakan bahwa kemampuan BPR dengan keseluruhan modal yang ditanam dalam aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Adanya nilai profit bagi perusahaan maka suatu bank dapat menyalurkan kredit lebih banyak. Hal ini konservatif dengan pendapat Meydianawati (2007).

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLIKASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Loan Deposit Rasio (LDR) dan Non Performa Loan (NPL) tidak diterima, artinya LDR dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Hasil temuan tersebut menjawab masalah pada penelitian. Sedangkan BOPO dan ROA diterima, artinya BOPO dan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap Penyaluran Kredit.
2. Untuk Uji R2 besarnya pengaruh yang diberikan oleh LDR, NPL, BOPO, dan ROA yang diberikan oleh masing – masing BPR adalah sebesar 8,8 %.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi manajemen BPR dalam upaya meningkatkan penyaluran kredit harus lebih mengutamakan BOPO dan ROA. Hal ini di karenakan BPR perlu melakukan efisiensi dari BOPO. Selain itu perlu berhati hati dalam penyaluran kredit sehingga NPL bisa lebih ditekan demikian juga dengan LDR. BPR harus bisa menggali sumber dana yang murah,karena ini akan berpengaruh terhadap harga pokok penyaluran kredit dalam hal ini Cost Of Fund.

DAFTAR PUSTAKA

- Arma Pratama, Billy. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan*, Tesis Pasca Sarjana Universitas Diponegoro
- Ayu, Fitriya ; et al. 2011. *Pengaruh DPK, CAR, NPL, dan LDR terhadap volume kredit yang disalurkan bank persero. Studi empirik pada bank persero di Indonesia periode 2006-2011*.
- Bank Indonesia. 2009-2012. *Laporan Keuangan Publikasi Bank*. <http://www.bi.go.id>. Diunduh minggu, januari 2014. Pukul : 19.00 WIB.
- Bank Indonesia. 2004. Surat edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004. Jakarta.
- Budi Santoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan lembaga keuangan lainnya* edisi 2.Yogyakarta. salemba empat.

- Daryanti, Ningsih dan Idah Zuhroh. 2010. *Analisis Permintaan Kredit Investasi pada Bank Swasta Nasional Di Jawa Timur*. Jurnal Pembangunan, Vol. 8 No.2 Desember 2010.
- Dendawijaya, Lukman 2005. *Manajemen perbankan*, Ghalia Indoesia, Jakarta.
- Ghozali, Imam, 2005, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang BP: Undip.
- Hersugindo dan hendy setyo. 2012. *Pengaruh CAR, NPL, DPK dan ROA terhadap LDR Perbankan Indonesia*. Jurnal Dharma Ekonomi, No 36.th XIX.Oktober 2012.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2002, Standar Akuntansi Keuangan per April 2002,
- Irene Rini Demi Pangestuti, Oktaviani. 2012. *Pengaruh ROA, CAR, NPL, Dan Jumlah SBI Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan*.
- Kasmir, 2008. *Analisa laporan keuangan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Mohammad Hasanudin dan Prihatiningsih. 2010. *Analisa Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Suku Bunga Kredit, Non Performance Loan (NPL), dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Jawa Tengah*. Jurnal Teknis Vol. 5 No. 1 April 2010 : 25-31.
- Siamat, Dahlan. 2003. *Manajemen Bank Umum*. Balai pustaka : jakarta.
- Subagyo, 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta. Sekolah tinggi Imlu ekonomi YKPN
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung
www.bi.go.id Statistik perbankan Indonesia.